

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : "Desentralisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Indonesia"
2. Bidang Kegiatan : (-) PKM-AI (√) PKM-GT
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Rianah Sary
 - b. NIM : H44070042
 - c. Jurusan : Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e.

Menyetujui,
Ketua Departemen
Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan

(Dr.Ir. Aceng Hidayat, MT)
NIP. 19660717 199203 1 003

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan IPB

(Prof. Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Bogor, Februari 2011

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Rianah Sary)
NIM. H44070042

Dosen Pendamping

(Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT Tuhan pencipta seluruh alam bahwa dengan karunia dan kasih sayangnya akhirnya kami dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul “Desentralisasi Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Sampah di Indonesia”.

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan ide alternatif pengelolaan sampah yang lebih efisien dan efektif dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Agar pemerintah dan masyarakat dapat mengambil kebijakan yang sesuai dalam penerapan dalam pengelolaan sampah.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendampingi dalam penulisan karya tulis ini. Juga kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ini. Akhirnya kepada segenap pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan karya tulis ini kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Bogor, Februari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Tujuan dan Manfaat	1
GAGASAN	
Pengertian Sampah.....	2
Dampak Sampah bagi Lingkungan	2
Teknologi Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah	3
Paradigma Keberadaan Sampah dalam Masyarakat	3
Kebijakan Pengelolaan Sampah Oleh Pemerintah.....	4
Pengolahan Sampah Berbasis Komunitas.....	5
KESIMPULAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	9
LAMPIRAN.....	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Analisis Pengelolaan Sentralisasi dan Desentralisasi	10
Gambar 2. Kondisi di TPA Galuga, Leuwiliang, Kab. Bogor	11
Gambar 3. Kondisi di TPA Bantar Gebang, Bekasi	11
Gambar 4. Truk Pengangkut Sampah	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kerangka Analisis	10
Lampiran 2. Foto-foto Kondisi Pengelolaan Sampah.....	11

RINGKASAN

Peningkatan jumlah sampah yang ada saat ini tidak diikuti dengan pengelolaan sampah yang lebih baik. Tingginya laju pertambahan sampah membuat sampah tidak seluruhnya dapat ditangani oleh pemerintah baik di tiap sumber sampah maupun di TPA. Kesadaran masyarakat yang kurang akan nilai sampah juga menjadikan sampah sebagai barang yang berkonotasi negatif. Paradigma ini, membuat pemerintah selaku pengelola sampah pun menjadi lebih berat. Untuk itu diperlukan alternatif sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif, efisien, dan sadar lingkungan.

Tulisan ini bertujuan menganalisis tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sampah dengan sistem sentralisasi. Membandingkan sistem pengelolaan yang lebih efisien dan efektif antara sentralisasi dan desentralisasi. Memberikan ide alternatif pengelolaan sampah yang lebih efisien dan efektif dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Adapun manfaatnya adalah memberikan alternatif solusi tentang sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien yang berbasis komunitas dengan wilayah pengelolaan berada di setiap Rukun Warga.

Data dan informasi yang digunakan dalam karya tulis ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, internet dan skripsi yang bersangkutan dengan sistem pengelolaan sampah. Metode analisis yang digunakan analisis deskriptif dan metode eksploratif.

Sistem pengelolaan sampah yang ada saat ini memanfaatkan TPA sebagai tempat sampah yang dikumpulkan dari berbagai daerah. Pemanfaatan TPA menimbulkan timbunan sampah yang semakin lama akan semakin banyak. Proses yang ada saat ini dirasa kurang efisien dari segi waktu dan efektif dari segi biaya. Penanganan masalah sampah pada intinya memberikan penekanan pada konsep sampah sebagai sumber daya. Konsep ini berupaya memanfaatkan semaksimal mungkin potensi yang ada pada sampah dengan cara pengolahan yang terintegrasi, sedekat mungkin dari sumber sampah, dan dapat menghasilkan produk baru atau bahan daur ulang serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Desentralisasi sampah menekankan penyelesaian masalah sampah tidak ditumpukkan pada pemerintah lewat konsep-konsep TPA-nya semata, akan tetapi tersebar di sumbernya masing-masing yaitu di tingkat Rukun Warga (RW). Dengan sistem ini, proses pengangkutan sampah dari sumber sampah dikumpulkan terlebih dahulu di tingkat RW oleh petugas yang berasal dari warga tersebut. Disini sampah mengalami proses pemanfaatan yang melibatkan masyarakat sekitar. Kemudian, sisa sampah yang jumlahnya tidak terlalu banyak akan diangkut oleh petugas pemerintah ke TPA. Penempatan tempat pembuangan sampah di tingkat RW dengan jarak yang relatif dekat dari sumber sampah akan memberikan proses pengelolaan yang lebih efektif dari segi waktu dan efisien dari segi biaya. Konsep baru ini juga menekankan pada upaya pemanfaatan sampah kembali menjadi produk yang bernilai dengan menekankan pada pelibatan seluruh masyarakat setempat.